

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Penelitian Lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dalam hal ini adalah Implementasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian yang akan peneliti kaji menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, istilah etnografi yaitu merupakan penelitian yang penelitiannya mendeskripsikan dan menafsirkan pola yang sama dari nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari suatu kelompok berkebudayaan-sama.<sup>3</sup> Penelitian ini yang akan menjadi narasumber atau informan di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara adalah Bapak Nindomuddin selaku Kepala

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, Hlm. 36

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, Hlm. 15

<sup>3</sup> John W. Cresweell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*, Pustaka Pelajar, 2014, Hlm. 125

Madrasah, Bapak Hartono selaku Guru BK, peserta didik kelas X Galuh Kumala Sari, Razif FZ, Nur Laili Faizah dan peserta didik kelas XII Husni Mubarak, Umi Cahnifah serta Rahma Fauziyah Nur.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.<sup>4</sup> Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawacarai. Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu Guru BK di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan.

## C. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di

---

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, Hlm.23

<sup>5</sup>*Ibid*, Hlm. 24

Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

1. Lokasi (*place*)

Penelitian dalam penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah Guru Bk dan peserta didik kelas X serta XII di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu kepala sekolah, dan teman sebaya, serta karyawan guna melengkapi data yang diperlukan.

3. Aktifitas (*activity*)

Implementasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana bentuk-bentuk, hambatan-hambatan dan solusinya serta hasil dari Implementasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui

---

<sup>6</sup> Ajman Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung, 2013, Hlm. 105

percakapan atau tanya jawab.<sup>7</sup> Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang terpenting sehingga tanpa wawancara penelitian kehilangan informan yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan.

Data yang semacam itu adalah tulang punggung suatu penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana bentuk, serta hambatan dari Implementasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>8</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam analisa uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 130

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, Hlm. 178

unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>9</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Proses analisa dilakukan dengan mencatat hasil wawancara dan memilah-milah tiap bagian yang memiliki kesamaan. Setelah itu, peneliti menganalisa tema yang muncul dengan mencari hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya.<sup>11</sup> Menyusun hasil data penelitian dilapangan dapat

---

<sup>9</sup>*Ibid*, Hlm. 273

<sup>10</sup>*Ibid*, Hlm. 125-128

<sup>11</sup>Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja RosdaKarya, 2008, Hlm. 329-331

dianalisis sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian Implementasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci. Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti meringkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Kemudian dari hasil data-data wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul, peneliti memilih yang pokok.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan men-*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif penyajian data

---

<sup>12</sup>Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2009, Hlm. 145

<sup>13</sup>*Opcit*, Hlm. 338

<sup>14</sup>*Ibid*, Hlm. 341

adalah suatu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti mencatat informasi dari informan pada saat wawancara, dan mendiskripsikan dalam analisis peneliti dan merekap data atau gambar dokumentasi, dan menyajikannya dalam lampiran.

### 3. *Verifikasi Data (Data verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>15</sup> Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.<sup>16</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut. Adapun teknik penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan teknik induktif yaitu dari pengetahuan dan hasil penelitian mulai bab satu, dua, tiga, empat, pada kesimpulan yang bersifat umum pada bab lima.

---

<sup>15</sup>*Ibid*, Hlm. 345

<sup>16</sup>*Ibid*, Hlm. 338